

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa intervensi dan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross-Sectional* yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel tergantung (dependen) pada satu waktu tertentu (Sastroasmoro and Ismael, 2014).

#### **4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 2-5 di Puskesmas Kenjeran Surabaya.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti (Sastroasmoro and Ismael, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita berusia 2-5 tahun yang datang ke Puskesmas Kenjeran Surabaya dengan mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Ibu yang bersedia sebagai responden.
2. Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun.
3. Ibu dapat berkomunikasi dengan baik.

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Balita dengan cacat bawaan.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Karena banyaknya sampel yang akan didapatkan nanti belum diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan rumus besar sampel Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2} = \frac{1,96^2(0,5)(1 - 0,5)}{0,1^2} = \frac{1,9208 (0,5)}{0,01} = 96,04$$

= 96 Sampel

Keterangan:

n: jumlah sampel minimal yang diperlukan

z: derajat kepercayaan (1,96)

p: Proporsi kejadian suatu kasus terhadap populasi, proporsi belum diketahui pada penelitian sebelumnya maka ditetapkan menjadi 50% (0,5)

d: kesalahan maksimum yang diperoleh dari penelitian ini adalah 10% atau (0,1)

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada balita yang berkunjung ke poli ibu dan anak Puskesmas Kenjeran Surabaya.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel tergantung (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sastroasmoro and Ismael, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita dan variabel tergantung yaitu status gizi pada balita.

#### 4.3.2 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Status gizi</b>	Keadaan gizi balita diukur dari tinggi badan menurut berat badan	Plotting pada WHO Child Growth menurut tinggi badan dengan berat badan	1. Z-score < -3 (Gizi buruk) 2. Z-score -3 s/d < -2 (gizi kurang) 3. Z-score -2 s/d 2 (Gizi baik) 4. Z-score > 2 (Gizi lebih)	Ordinal
<b>Sosial ekonomi</b>	Status sosial ekonomi dalam keluarga dengan tingkat pendapatan keluarga dan riwayat terahir pendidikan ibu	Kuesioner	Berdasarkan UMK Surabaya 2023. 1. Diatas UMK: $\geq$ Rp 4.525.479 2. Dibawah UMK: < Rp 4.525.479  Pendidikan Ibu: 1. Dasar: SD/SMP 2. Menengah: SMA/SMK 3. Tinggi: Diploma/Sarjana/Magister/Doktor	Ordinal
<b>Pola asuh ibu</b>	Kemampuan dalam menyediakan perhatian, waktu, dukungan terhadap anak dalam berkembang dan tumbuh dengan baik	Kuesioner Skor: 2: Pilihan A 1: pilihan B 0: Pilihan C	1. Baik: $\geq$ 80% 2. Cukup: 61-79% 3. Kurang: $\leq$ 60%	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Pengetahuan ibu tentang gizi</b>	Pengetahuan mengenai gizi adalah segala informasi terkait zat-zat makanan termasuk fungsi dan sumber yang dibutuhkan oleh tubuh.	Kuesioner Skor: Benar = 1 Salah = 0	1. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
<b>Penyakit Infeksi</b>	Riwayat diare dalam 6 bulan terakhir dan riwayat ISPA dalam 6 bulan terakhir	Kuesioner	Riwayat Diare: 1. Sering: $\geq 4$ 2. Jarang: $< 4$  Riwayat ISPA: 1. Sering: $\geq 4$ 2. Jarang: $< 4$	Ordinal
<b>Asupan Gizi</b>	Besarnya asupan gizi pada makanan yang dikonsumsi 24 jam dalam bentuk kalori	Formulir <i>Food Recall</i> 24 jam dan evaluasi AKG dengan koreksi berat badan	1. Adekuat $\geq 77\%$ 2. Inadekuat $< 77\%$	Ordinal

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa stadiometer untuk mendapatkan data tinggi badan, timbangan digital untuk mendapatkan data berat badan. Instrumen angket atau kuosioner diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuosioner berisi pertanyaan yang disusun oleh peneliti, jawaban responden digunakan sebagai data yang dianalisis.

Berat badan balita pada variabel asupan gizi digunakan untuk menentukan AKG koreksi dengan rumus berikut:

$$\text{AKG Koreksi} = \frac{\text{Berat badan aktual}}{\text{Berat badan AKG dalam kelompok umur}} \times \text{AKG}$$

Hasil AKG koreksi akan digunakan untuk menghitung nilai persentase tingkat pemenuhan gizi pada balita yang diteliti dan asupan energi diperoleh dari hasil *food recall* 1x24 jam. Persentase tingkat pemenuhan gizi menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat pemenuhan gizi} = \frac{\text{Asupan Energi}}{\text{AKG Koreksi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tingkat pemenuhan gizi akan dikelompokkan menjadi 2 kategori menurut Gibson, 2005 dalam (Nindyna Puspasari and Merryana Andriani, 2017) yaitu adekuat dengan persentase  $\geq 77\%$  dan inadekuat dengan persentase  $< 77\%$ .

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan November 2023- Februari 2024.

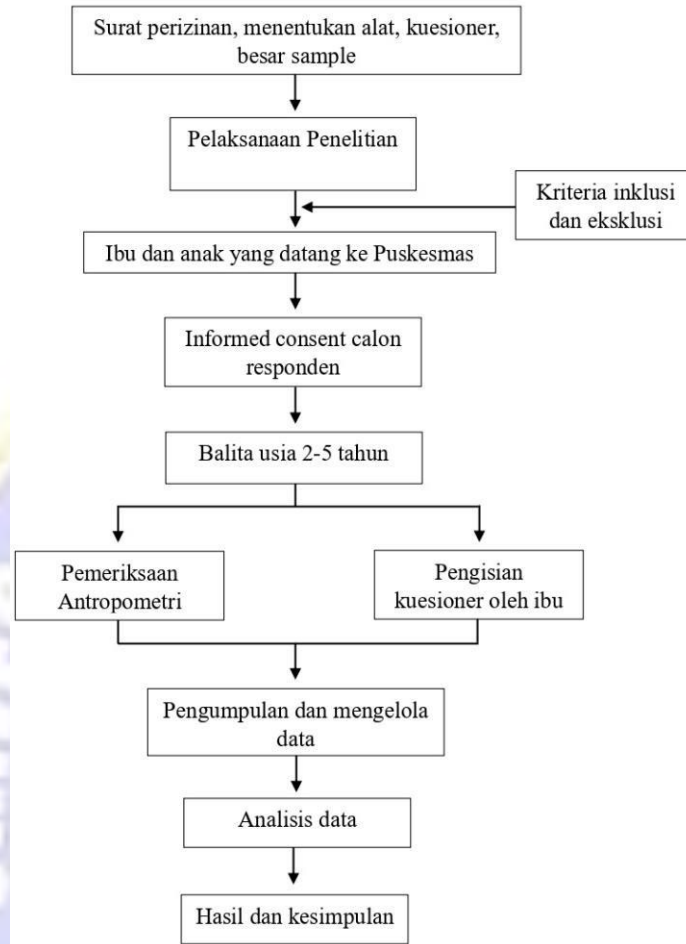
#### **4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data**

Prosedur pengambilan atau pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap:

- 1) Persiapan dengan menentukan besar sampel, menentukan kuesioner yang diberikan untuk responden, menentukan alat yang digunakan untuk mendapatkan data berat badan dan tinggi badan dan membuat surat izin untuk melakukan penelitian.
- 2) Melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan untuk pengambilan data yang diinginkan dan melakukan informed consent kepada calon responden, responden mengisi kuesioner yang dibuat oleh peneliti.
- 3) Pengumpulan data dan mengelola data primer berupa tinggi badan, berat badan dan jawaban kuesioner.

- 4) Melakukan analisis data yang di kelola untuk menentukan kesimpulan.

#### 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 4. 1** Bagan Alur Penelitian

#### 4.7 Cara Pengelolaan Data dan Analisis Data

##### 4.7.1 Cara pengelolaan Data

Pengelolaan data meliputi berapa tahap:

1. Editing: proses memeriksa kembali data yang terkumpul dari kuesioner dan pengukuran berat badan serta tinggi badan.
2. Pemberian kode: memberikan kode pada data yang terkumpul sebelum data dikelola menggunakan aplikasi SPSS, pemberian kode pada karakteristik yang diteliti.

## a. Kode pada usia balita:

- 1) Usia 2 tahun (24 s/d < 35 bulan) : 1
- 2) Usia 3 tahun (36 s/d < 48 bulan) : 2
- 3) Usia 4 tahun (48 s/d < 60 bulan) : 3
- 4) Usia 5 tahun (60 s/d < 72 bulan) : 4

## b. Kode pada jenis kelamin balita:

- 1) Laki-laki : 1
- 2) Perempuan : 2

## c. Kode pada status gizi:

- 1) Gizi Buruk : 1 dengan Z-score < -3
- 2) Gizi Kurang : 2 dengan Z-score -3 s/d < -2
- 3) Gizi Baik : 3 dengan Z-score -2 s/d Z-score 2
- 4) Gizi Lebih : 4 dengan Z-score > 2

## d. Kode pada sosial ekonomi:

Tingkat pendapatan:

Tingkat pendapatan menggunakan pendapatan keluarga dari pendapatan dari total pendapatan ayah dan ibu.

- 1) UMK < Rp 4.525.479: 1
- 2) UMK  $\geq$  Rp 4.525.479: 2

Tingkat pendidikan ibu:

- 1) Pendidikan dasar : 1 pada SD/SMP
- 2) Pendidikan menengah : 2 pada SMA/SMK
- 3) Pendidikan tinggi : 3 pada Diploma/Sarjana/Magister/Doktor

e. Kode pada pola asuh ibu:

- 1) Kurang : 1 dengan skor  $\leq 60\%$
- 2) Cukup : 2 dengan skor 61- 79%
- 3) Baik : 3 dengan skor  $\geq 80\%$

f. Kode pada pengetahuan ibu tentang gizi:

- 1) Kurang : 1 dengan skor  $\leq 55\%$
- 2) Cukup : 2 dengan skor 56-75%
- 3) Baik : 3 dengan skor 76-100%

g. Kode pada penyakit infeksi:

Penyakit diare:

- 1) Sering : 1 pada riwayat diare  $\geq 4x$  dalam 6 bulan terakhir
- 2) Jarang : 2 pada riwayat diare  $< 4x$  dalam 6 bulan terakhir

Penyakit ISPA

- 1) Sering : 1 pada riwayat ISPA  $\geq 4x$  dalam 6 bulan terakhir
- 2) Jarang : 2 pada riwayat ISPA  $< 4x$  dalam 6 bulan terakhir

h. Kode pada asupan gizi

- 1) Inadekuat : 1 dengan skor  $< 77\%$
- 2) Adekuat : 2 dengan skor  $\geq 77\%$

3. Entry: proses memasukkan data pada aplikasi SPSS yang telah di beri kode untuk di analisis.



#### 4.7.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis dan analisis bivariat.

##### a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian.

##### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan tabel definisi operasional menunjukkan skala data ordinal pada setiap variabel sehingga pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Correlation*. Dengan hasil uji korelasi sebagai berikut:

- 1) Nilai Approx Sig atau P-Value  $< 0,05$  maka hasil uji menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna.
- 2) Nilai Approx Sig atau P-Value  $> 0,05$  maka hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Hasil Uji *Spearman Correlation* dapat melihat kekuatan hubungan antar variabel yang diuji dengan melihat koefisien korelasi atau value pada spss.

Dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4. 2** Kekuatan Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat